

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat di kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo sebagian besar tidak pernah mengikuti sosialisasi mengenai dampak terhadap pernikahan dini. Sebagian besar warga tidak mengetahui dampak buruk yang akan terjadi ketika mereka menikah pada usia dini. Bukan hanya dampak dari segi psikologi tapi dari segala aspek, baik dari segi kesehatan, dari segi ekonomi, dan lain sebagainya. Bahkan banyak yang menikah pada usia dini dan menganggap hal itu adalah masalah yang lumrah dan sering terjadi di sekitar mereka.

Alasan beberapa warga yang menikah pada usia dini karena bagi mereka menikah pada usia dini adalah hal yang lumrah, sudah menjadi turun temurun bagi keluarga pelaku yang menikah pada usia dini. Keluarga mereka banyak yang menikah pada usia dini, anak mereka, bahkan sudah menjadi budaya mereka menikah pada saat masih belum mencukupi umur yang ditentukan oleh Undang-undang.

#### **5.2 Saran**

Dalam rangka memperbaiki masa depan bangsa dan negara dan juga memberikann pemahan yang lebih kepada masyarakat agar mereka paham akan dampak pernikahan dini maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Badan Koordinasi dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) agar lebih lagi memperhatikan terhadap perniakahan dini yang semakin meraja lela di kalanga remaja pada zaman modern seperti ini. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana harus lebih banyak memberikann sosialisasi kepada masyarakat agar mereka paham dan terutama kepada kalangan remaja karena kemungkinan besar mereka yang akan menjadi pelaku pernikahan dini tersebut.

2. Bagi Pemerintah Desa, sebaiknya perlu memperhatikan pernikahan terhadap anak yang masih di bawah umur. Memberikann sanksi tegas terhadap pelaku pernikahan dini agar para remaja tidak melakukan pernikahan dini. Pemerintah Desa harus bekerja sama dengan pihak Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) dalam melakukan sosialisasi mengenai dampak pernikahan dini agar ada kerja sama dan bisa jadi masyarakat bisa paham terhadap pernikahan dini
3. Bagi masyarakat, agar bisa lebih hati-hati dalam pergaulan terlebih lagi para remaja yang sudah semakin mengikuti zaman dan melakukan hal-hal yang di luar norma agama sehingga membuat mereka terjebak dan memaksakan mereka menikah pada usia dini. Warga masyarakat harus mengikuti sosialisasi mengenai pernikahan dini, agar mereka bisa berhati-hati dan paham betul terhadap dampak pernikahan dini pada diri mereka masing-masing.
4. Bagi aktivis Pendidikan Luar Sekolah (PLS), diharapkan dukungan dan kerja sama yang baik dapat terjalin antaran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) dan aktivis PLS agar dapat mensosialisasikan mengenai pernikahan dini baik dampak positif dan dampak negatifnya di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo.
5. Bagi KUA agar dapat memperhatikan anak yang menikah pada usia dini dan harus diberikan sanksi tegas kepada pelaku pernikahan dini.
6. Bagi jurusan PLS agar bisa memberikan pembinaan terhadap remaja pasangan nikah usia dini agar bisa siap dalam menjalin hubungan rumah tangga. Memberikan pembinaan agar remaja yang menikah pada usia dini menjadi lebih paham dan bisa menjaga emosi, dan lain sebagainya.